

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PERAWAT DENGAN SIKAP PERAWAT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITAL PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

Ayuningtyas Trisnawati,Wahyu Purnamasari,Emi Nurlaela,Rita Dwi Hartanti

Prodi S1 Keperawatan STIKES Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Perawat sebagai tenaga kesehatan harus mampu memperhatikan status pasien yang bukan hanya makhluk bio-psiko-sosio kultural melainkan juga makhluk spiritual sehingga apabila aspek spiritual tidak terpenuhi maka akan berdampak pada proses kesembuhan pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Desain penelitian bersifat *deskriptif korelatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total populasi. Jumlah sampel 83 responden. Analisa univariat didapatkan hasil persepsi salah 49 (59,0%), persepsi benar 34 (41,0%), dan sikap kurang 50 (60,2%), sikap baik 33 (39,8%).

Diperoleh analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan p *value* $0,001 < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan perawat mampu memberikan fasilitas kebutuhan spiritual : berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan pasien masing-masing serta memberikan dukungan, motivasi, dan kegiatan mengeksplorasi perasaan untuk membantu proses kesembuhan pasien.

Kata Kunci : Kebutuhan Spiritual, Persepsi, Sikap.

PENDAHULUAN

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang professional mempunyai kesempatan besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan atau asuhan keperawatan secara komprehensif kepada pasien. Asuhan keperawatan merupakan kebutuhan dasar yang holistik yang sangat diperlukan oleh pasien. Hal ini didasarkan pada status pasien yang merupakan makhluk bio-psiko-sosiokultural dan spiritual yang dapat merespon secara holistik dan unik terhadap perubahan kesehatan atau keadaan krisis. Bagi perawat pelayanan atau asuhan keperawatan sangat berkaitan erat dengan aspek spiritual. Dalam praktik keperawatan, perawat kurang memperhatikan kebutuhan spiritual karena perawat kurang memahami tentang kebutuhan spiritual dan manfaatnya terhadap kesehatan dan penyembuhan penyakit pasien. Hal pertama yang harus diperhatikan perawat adalah peningkatan persepsi dan sikap tentang perawatan spiritual dan manfaatnya sehingga dalam praktik pemberian asuhan keperawatan spiritual pasien dapat terpenuhi (Hamid 2008, h.2-3).

Kenyataan dilapangan, ada kalanya antara perawat yang satu dengan perawat yang lain mempunyai persepsi yang berbeda dalam memberikan kebutuhan spiritual pasien. Sehingga yang ada sikap keraguan dari perawat untuk dapat memfasilitasi kebutuhan spiritual yang diperlukan oleh pasien. Sikap yang muncul dari perawat bukannya memotivasi pasien dengan menggunakan substansi keagamaan pasien melainkan informasi data keagamaan pasien, misalnya hanya mengkaji keyakinan yang dianut pasien,

kegiatan keagamaan pasien. Peterson & Nelson dalam Perry & Potter (2005), juga mempunyai pendapat bahwa perawat dalam mendiskusikan masalah kebutuhan spiritual pasien, perawat sering ragu karena perawat merasa kurang yakin dalam berbagi spiritualitas dengan pasien (Perry & Potter 2005, h. 565).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.”

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskritif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan *uji chi square*. Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah keseluruhan perawat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan yang meliputi ruang kenanga, nusa indah, wijayakusuma, seruni, flamboyan, dan anggrek sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Pengambilan data dimulai pada tanggal 3-17 Juni 2013. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner persepsi dan kuesioner sikap yang diajukan secara tertulis guna memperoleh tanggapan, jawaban dari responden dengan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *point time approach*, untuk mencari hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa univariat

- a. Gambaran persepsi perawat tentang kebutuhan spiritual.

Tabel 5.1
Distribusi frekuensi persepsi perawat tentang kebutuhan spiritual di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Persepsi benar	34	41,0%
2.	Persepsi salah	49	59,0%
	Total	83	100

Dari tabel 5.1 hasil dari 83 responden didapatkan 49 (59,0%)

perawat mempunyai persepsi salah tentang kebutuhan spiritual.

- b. Gambaran sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap.

Tabel 5.2
Distribusi frekuensi sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sikap baik	33	39,8%
2.	Sikap kurang	50	60,2%
	Total	83	100

Dari tabel 5.2 hasil dari 83 responden didapatkan 50 (60,2%) perawat bersikap kurang dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap.

2. Analisa bivariat

Penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Tabel 5.3
Hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Persepsi	Sikap		Total	P value	OR (95% CI)
	Baik	Kurang			
Benar	21 (61,8%)	13 (38,2%)	34 (100 %)	0,001	4,981
Salah	12 (24,5%)	37 (75,5%)	49 (100 %)		
Total	33 (39,8%)	50 (60,2%)	83		

DDari tabel 5.3 hasil dari 83 responden didapatkan 13 perawat (38,2%) memiliki persepsi benar tentang kebutuhan spiritual tetapi bersikap kurang dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap dan 12 perawat (24,5%) memiliki persepsi salah tentang

kebutuhan spiritual tetapi bersikap baik dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan $p=0,001$ ($p<\alpha$) berarti H_0 ditolak, maka ada hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Hasil analisa diperoleh nilai $OR = 4,981$ artinya responden yang mempunyai persepsi benar mempunyai peluang 4,981 kali untuk bersikap baik dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap dibandingkan dengan responden yang mempunyai persepsi salah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden yang memiliki persepsi salah mengenai kebutuhan spiritual sebanyak 49 (59,0%) perawat dan responden yang memiliki persepsi benar tentang kebutuhan spiritual sebanyak 34 (41,0%) perawat.
2. Sikap responden dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap yang mempunyai sikap kurang sebanyak 50 (60,2%) perawat, sedangkan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 33 (39,8%) perawat.
3. Ada hubungan antara persepsi perawat dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan Perawat dan Instansi Rumah Sakit
 - a. Perlu dilakukan program persamaan persepsi untuk meningkatkan asuhan keperawatan terutama terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap
 - b. Perlu dilakukan pemberian fasilitas kebutuhan spiritual : berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan pasien masing-masing
 - c. Perlu dilakukan pemberian dukungan, motivasi, dan kegiatan mengeksplorasi perasaan untuk membantu proses kesembuhan pasien.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang kebutuhan spiritual, penelitian ini dapat menjadi inspirasi atau panduan lebih lanjut agar dapat melakukan penggalian yang lebih mendalam lagi.

REFERENCE

- Ahmadi, Abu 2007, *Psikologi Sosial*, Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Bakrie, Natsir 2005, *Buku aplikasi perilaku islami bagi petugas kesehatan*, Rumah Sakit Islam Jakarta.
- Dwidiyanti, Meidiana 2008, *Keperawatan dasar konsep caring, komunikasi, etik dan spiritual dalam pelayanan keperawatan*, Hasani, Semarang.
- Hamid, Achir Yani, S 2008, *Bunga rampai asuhan keperawatan kesehatan jiwa*, EGC, Jakarta.
- Hidayat, Aziz Alimul 2009, *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*, Salemba Medika, Jakarta.
- 2006, *Pengantar kebutuhan dasar manusia*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kristen Mauk, L & Nola A, Schmidt 2004, *Spiritual care in nursing practice*, Philadelphia Lippincott William & Wilkins.
- Machfoedz, Ircham, 2008, *Statistika nonparametrik bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, dan kedokteran*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Mubarak, Wahit Iqbal 2009, *Ilmu keperawatan komunitas 1 pengantar dan teori*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007, *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*, Asdi Mahasatya, Jakarta.
- 2010, *Promosi kesehatan: teori dan aplikasi*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam 2008, *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*, edk 2, Salemba Medika, Jakarta.
- Potter, Patricia, A & Perry, Anne Griffin 2005, *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*, vol.1 edk 4, EGC, Jakarta.
- 2003, *Fundamentals of nursing: concepts, process & practice*, edk 3, Mosby Year Book, INC.
- Sobur, Alex 2003, *Psikologi umum dalam lintas sejarah*, Pustaka Setia, Bandung.

Sugiyono 2009, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sunaryo 2004, *Psikologi untuk keperawatan*, EGC, Jakarta.

Website :

Bambang, Sugiarto, 2011, *Pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat di Ruang General Intensive Care Unit (GICU) RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.*<http://pustaka.unpad.ac.id/archives/117344/>. Diperoleh tanggal 10 Februari 2013.

Kinasih & Wahyuningsih, 2012, *Peran pendampingan spiritual terhadap motivasi kesembuhan pada pasien lanjut usia di Rumah Sakit Baptis Kediri.*www.pustakaskripsi.com. Diperoleh tanggal 30 Januari 2013.

Isep Zainal Arifin, 2013, *Bimbingan dan konseling Islami untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien rawat inap di rumah sakit.*<http://pustaka.universitaspendidikanindonesia.ac.id/archives/127755/>. Diperoleh tanggal 15 April 2013